

Nomor : 001/HMS/SP/VII/2024**Tanggal : 24 Juli 2024**

BAWASLU TEMUKAN PEMILIH YANG BELUM DICOKLIT

Palangka Raya, Bawaslu Kota Palangka Raya – Bawaslu Kota Palangka Raya beserta jajaran melakukan pengawasan terkait Pencocokan dan Penelitian Data Pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah serta Walikota dan Wakil Walikota Palangka Raya Tahun 2024 yang dilakukan oleh Pantarlih. Dalam menjaga integritas dan keabsahan proses pemilihan, Bawaslu Kota Palangka Raya telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Pantarlih dalam mencoklit pemilih pada hari pemilihan. Temuan yang diungkapkan oleh Bawaslu ini menyoroiti beberapa hal dalam proses pencocokan data pemilih oleh Pantarlih.

Temuan Bawaslu Kota Palangka Raya

1. Pemilih yang Belum Dicoklit

Bawaslu Kota Palangka Raya menemukan sejumlah kasus dimana pemilih belum dicoklit oleh Pantarlih. Hal ini berdasarkan keterangan dari para pemilih yang bersangkutan. Pemilih yang belum dicoklit ini dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan serentak Tahun 2024. Terdapat 86 (Delapan Puluh Lima) pemilih yang belum dicoklit dengan rincian sebagai berikut, Kelurahan Palangka sebanyak 8 (delapan) orang, Kelurahan Menteng sebanyak 7 (tujuh) orang, Kelurahan Banturung sebanyak 4 (empat) orang, Kelurahan Sei Gohong sebanyak 2 (dua) orang, Kelurahan Tanjung Pinang sebanyak 1 (satu) orang, Kelurahan Langkai sebanyak 15 (lima belas) orang, Kelurahan Pahandut sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, Kelurahan Panarung sebanyak 6 (enam) orang, dan Kelurahan Bukit Tunggal sebanyak 19 (Sembilan belas) orang). Selain itu terdapat 1 pemilih pemula yang belum tercoklit di Kelurahan Kereng Bangkirai.

2. Tidak Sesuai Prosedur

Temuan lain yang ditemukan Bawaslu Kota Palangka Raya beserta jajaran ialah Pantarlih melakukan proses pencocokan dan penelitian data pemilih tidak melaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dalam aturan yang berlaku.

3. Pantarlih Terafiliasi Partai Politik

Bawaslu menemukan adanya anggota Pantarlih yang memiliki afiliasi dengan partai politik tertentu. Hal ini menimbulkan potensi konflik kepentingan dan mempengaruhi netralitas serta integritas Panitia Pemungutan Suara dalam melaksanakan tugasnya secara obyektif dan adil. Bawaslu Kota Palangka Raya beserta jajaran melakukan pengecekan data Pantarlih melalui aplikasi SIPOL KPU RI. Terdapat 21 (dua puluh satu) Pantarlih yang terafiliasi Partai Politik (Parpol) dengan rincian sebagai berikut, 11 (sebelas) pantarlih di Kelurahan Palangka, 1 (satu) Pantarlih di Kelurahan Bukit Tunggal, 3 (tiga) Pantarlih di Kelurahan Menteng, 1 (satu) Pantarlih di Kelurahan Petuk Katimpun, 4 (empat) Pantarlih di Kelurahan Banturung, dan 1 (satu) Pantarlih di Kelurahan Tumbang Tahai.

Merujuk hal di atas Bawaslu Kota Palangka Raya telah menyampaikan saran perbaikan kepada KPU Kota Palangka Raya terkait temuan-temuan Bawaslu Kota Palangka Raya beserta jajaran di lapangan agar segera ditindaklanjuti.